

ABSTRAK

Sitti Mashitah Tualeka, 2025. *PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN DAN ANAK DALAM PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEMBARUAN HUKUM KELUARGA DI INDONESIA.*

Perlindungan terhadap hak perempuan dan anak merupakan prinsip fundamental dalam sistem hukum dan hak asasi manusia (HAM) baik secara global maupun nasional. Secara global, perempuan dan anak tergolong kelompok rentan yang sering mengalami diskriminasi dan kekerasan. Meskipun Indonesia telah menjamin prinsip kesetaraan dalam konstitusi, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai peraturan dan norma hukum, terutama dalam sistem hukum keluarga Islam, yang belum sepenuhnya berpihak pada keadilan substantif bagi perempuan dan anak. Oleh karena itu, pembaruan hukum diperlukan untuk memastikan perlindungan hukum yang adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM). Namun demikian, pembaruan hukum melalui jalur legislasi sangatlah kompleks dan dinamis, dikarenakan melibatkan banyak kepentingan. Dalam konteks ini, peran Mahkamah Agung sebagai aktor yudikatif menjadi sangat krusial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis putusan Mahkamah Agung terkait perlindungan hak perempuan dan anak di Indonesia, menganalisis kaidah-kaidah pembaruan hukum dan metode penemuan hukum dalam putusan Mahkamah Agung terkait perlindungan hak perempuan dan anak, serta memformulasikan kontribusi putusan Mahkamah Agung terhadap pembaruan hukum keluarga Islam di Indonesia.

Kerangka teori dalam penelitian Disertasi ini, yaitu Teori Maqashid Syariah Jasser Auda (*Grand Theory*), Teori Perlindungan Hukum Philipus M. Hadjon dan Teori Keadilan John Rawls (*Middle Theory*), Teori Hukum Progresif Satjipto Rahardjo, Teori Hukum Responsif Philippe Nonet dan Philip Selznick, dan Teori Hukum Feminis Martha Fineman (*Applied Theory*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitis*. Pendekatan penelitian ini termasuk kepada penelitian *yuridis normative* yaitu pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini tentang bagaimana perlindungan hak perempuan dan anak dalam putusan mahkamah agung dan kontribusinya terhadap pembaruan hukum keluarga di Indonesia. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa 1) Putusan Mahkamah Agung telah memberikan pengakuan terhadap hak-hak perempuan dan anak, termasuk hak waris dan hak-hak pasca perceraian. 2) Kaidah-kaidah hukum yang ditemukan dalam putusan-putusan Mahkamah Agung menunjukkan arah pembaruan hukum keluarga Islam yang lebih responsif terhadap perlindungan hak perempuan dan anak. 3) Metode penemuan hukum yang diterapkan oleh Mahkamah Agung dalam sejumlah putusannya menunjukkan pendekatan yang progresif dalam upaya melindungi hak-hak perempuan dan anak. 4) Kontribusi putusan Mahkamah Agung terhadap pembaruan hukum keluarga di Indonesia mencerminkan arah yang lebih progresif dan berkeadilan.

ABTSRACT

Sitti Mashitah Tualeka, 2025. *Protection of Women's and Children's Rights in Supreme Court Decisions and Their Contribution to Family Law Reform in Indonesia*

Protection of the rights of women and children is a fundamental principle in the legal and human rights (HAM) systems, both globally and nationally. Globally, women and children are considered a vulnerable group that frequently experiences discrimination and violence. Although Indonesia has guaranteed the principle of equality in its constitution, in practice, various legal regulations and norms, particularly in the Islamic family law system, still do not fully support substantive justice for women and children. Therefore, legal reform is necessary to ensure fair legal protection by human rights principles. However, legal reform through legislative channels is highly complex and dynamic, as it involves many interests. In this context, the role of the Supreme Court as a judicial actor is crucial.

This research aims to analyze Supreme Court decisions regarding the protection of women's and children's rights in Indonesia, analyze the principles of legal reform and legal discovery methods in Supreme Court decisions regarding the protection of women's and children's rights, and formulate the contribution of Supreme Court decisions to the reform of Islamic family law in Indonesia.

The theoretical framework in this dissertation research includes Jasser Auda's Maqashid Syariah Theory (Grand Theory), Philipus M. Hadjon's Legal Protection Theory, John Rawls' Theory of Justice (Middle Theory), Satjipto Rahardjo's Progressive Legal Theory, Philippe Nonet and Philip Selznick's Responsive Legal Theory, and Martha Fineman's Feminist Legal Theory (Applied Theory).

The method used in this research is descriptive analytical. This research approach is included in normative juridical research, namely an approach carried out based on primary legal materials by examining theories, concepts, legal principles, and laws and regulations related to this research, namely how the rights of women and children are protected in Supreme Court decisions and their contribution to the reform of family law in Indonesia.

The research results show that: 1) Supreme Court decisions have recognized the rights of women and children, including inheritance rights and post-divorce rights. 2) The legal principles found in Supreme Court decisions indicate a direction for reforming Islamic family law that is more responsive to the protection of women's and children's rights. 3) The legal discovery method applied by the Supreme Court in a number of its decisions demonstrates a progressive approach in efforts to protect the rights of women and children. 4) The contribution of Supreme Court decisions to the reform of family law in Indonesia reflects a more progressive and just direction

خلاصة

سيأتي ماثيناه تواليكا، 2025. حماية حقوق المرأة والطفل في قرارات المحكمة العليا ومساهمتها في إصلاح قانون الأحوال الشخصية في إندونيسيا.

تُعد حماية حقوق المرأة والطفل مبدأً أساسياً في الأنظمة القانونية وحقوق الإنسان، على الصعيدين العالمي والوطني. تُعتبر النساء والأطفال، على الصعيد العالمي، فئةً مستضعفةً تتعرض للتمييز والعنف بشكلٍ متكرر. ورغم أن إندونيسيا قد ضمنت مبدأ المساواة في دستورها، إلا أن العديد من اللوائح والمعايير القانونية، لا سيما في نظام قانون الأسرة الإسلامي، لا تزال لا تدعم بشكل كامل العدالة الجوهرية للمرأة والطفل. لذا، يُعدّ الإصلاح القانوني ضرورياً لضمان حماية قانونية عادلة وفقاً لمبادئ حقوق الإنسان. ومع ذلك، فإن الإصلاح القانوني عبر القنوات التشريعية معقّدٌ وديناميكيٌّ للغاية، إذ ينطوي على العديد من المصالح. وفي هذا السياق، يُعدّ دور المحكمة العليا، كجهة قضائية، بالغ الأهمية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل قرارات المحكمة العليا بشأن حماية حقوق المرأة والطفل في إندونيسيا، وتحليل قواعد الإصلاح القانوني وطرق الاكتشاف القانوني في قرارات المحكمة العليا بشأن حماية حقوق المرأة والطفل، وصياغة مساهمة قرارات المحكمة العليا في إصلاح قانون الأسرة الإسلامي في إندونيسيا.

الإطار النظري في بحث هذه الأطروحة، هو نظرية مقاصد الشريعة (النظرية الكبرى) لجاسر عودة، ونظرية الحماية القانونية لفيليب م. هادجون ونظرية العدالة لجون راولز (النظرية الوسطى)، ونظرية القانون التقدمي لستاجيتو راجو، ونظرية القانون الاستجابي لفيليب نونيت وفيليب سيلزنيك، ونظرية القانون النسوية لمارثا فينمان (النظرية التطبيقية).

تظهر نتائج البحث أن: (1) قرارات المحكمة العليا قد اعترفت بحقوق المرأة والطفل، بما في ذلك حقوق الميراث وحقوق ما بعد الطلاق. (2) تشير المبادئ القانونية الواردة في قرارات المحكمة العليا إلى اتجاه لإصلاح قانون الأسرة الإسلامي الذي يستجيب بشكل أكبر لحماية حقوق المرأة والطفل. (3) يوضح أسلوب الاكتشاف القانوني الذي طبقته المحكمة العليا في عدد من قراراتها نهجاً تقدمياً في الجهود المبذولة لحماية حقوق المرأة والطفل. (4) تعكس مساهمة قرارات المحكمة العليا في إصلاح قانون الأحوال الشخصية في إندونيسيا اتجاهًا أكثر تقدمية وعدالة.